
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE

Ilham Ahmad Maulana

Akuntansi, Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

Jl. KH. Agus Salim No. 10 Surakarta 57147 Telp 0271-714751

*Email : maulahmad705@gmail.com

ABSTRAK

Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir realisasi penerimaan pajak selalu tidak pernah mencapai target. Salah satu indikasi selalu tidak tercapainya target pajak karena terdapat agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Agresivitas pajak adalah tindakan menurunkan penghasilan yang dikenakan pajak melalui kegiatan perencanaan pajak, baik secara legal maupun ilegal. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 34 perusahaan. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa variabel Capital Intensity, Profitabilitas, dan Inventory Intensity berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan Leverage dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori serta pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam perpajakan yang berkaitan dengan agresivitas pajak dan bagi investor dapat menjadi pertimbangan saat menanamkan modalnya agar terhindar dari perusahaan yang melakukan tindakan pajak agresif.

Kata Kunci : Faktor-faktor, Agresivitas Pajak

Abstract

In the last 10 years the realization of tax revenue has always never reached the target. One indication is always not achieving the tax target because there is tax aggressiveness carried out by the company. Tax aggressiveness is the act of lowering taxable income through tax planning activities, both legal and illegal. In this study aims to determine and analyze how the influence of Capital Intensity, Profitability, Leverage, Company Size and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness. The population of this study are all property and real estate companies listed on the IDX. Sampling used a purposive sampling method to obtain 34 companies. Analysis of the data in this study uses multiple linear regression analysis. The results of this study found that the Capital Intensity, Profitability, and Inventory Intensity variabel affect Tax Aggressiveness, while Leverage and Firm Size do not affect the Tax Aggressiveness. The benefit of this research is to develop theories and knowledge in the field of accounting, especially in taxation related to tax aggressiveness and for investors can be considered when investing in order to avoid companies that do tax aggressive actions.

Keywords: Factors, Tax Aggressiveness

PENDAHULUAN

Pajak adalah iuran dari masyarakat kepada negara yang diatur menurut undang-undang dengan tidak mendapatkan prestasi kembali secara langsung yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan negara dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan. (P.J.A adriani Tjendraputra, Haiwei, 2014).). Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir target penerimaan pajak selalu mengalami penurunan namun target tersebut tidak pernah tercapai bahkan dalam 10 tahun terakhir.

Dilihat dari tax rasio, Rasio penerimaan pajak Indonesia pada 2016 sebesar 10,33% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Angka tersebut menempatkan Indonesia di peringkat ke-7 dari delapan negara di kawasan ASEAN dan juga berada di bawah standar Bank Dunia sebesar 15%. Di kawasan Asia Tenggara Indonesia hanya unggul diatas Myanmar yang tax rasionya 6,41%. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar bagi negara dimana pajak menjadi pemegang peranan penting bagi perekonomian khususnya di Indonesia. Oleh sebab itu, pajak harus mendapatkan perhatian khusus bagi pihak terkait terutama dalam pelaksanaan, pengumpulan serta

perundang-undangan (Kusumawati dan Hardiningsih, 2016). Sumber pajak di Indonesia bersumber dari Wajib Pajak Orang Pribadi dan badan. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Sedangkan bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Namun dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah.

Karakteristik dari pajak yaitu memaksa sehingga banyak dari perusahaan berusaha melakukan perlawanan pajak. Perlawanan ini dapat berupa perlawanan pajak aktif dan perlawanan pajak pasif. Namun perusahaan banyak menggunakan perlawanan pajak aktif diakrenakan untuk menghindari pajak yang diimplementasikan dalam agresivitas pajak. (Andhari, et al., 2017). Agresivitas pajak adalah menjadi

salah satu indikator yang digunakan dalam melihat bagaimana terjadinya penghindaran pajak oleh wajib pajak. Agresivitas pajak dapat dilakukan melalui 2 cara yaitu dengan *tax evasion* atau *tax avoidance* (Frank et al, 2009).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Capital Intensity*, *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori serta pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam perpajakan yang berkaitan dengan agresivitas pajak dan bagi investor dapat menjadi pertimbangan saat menanamkan modalnya agar terhindar dari perusahaan yang melakukan tindakan pajak agresif.

Tabel 1
Realisasi dan Target Penerimaan Pajak Tahun 2016-2018
(Triliyun)

	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Target (Rp)	1.551,7	1.450,9	1.424
Realisasi(Rp)	1.183,6	1.339,8	1.315,9
Persentase	83,4%	91%	92%

Sumber: Kementerian keuangan

TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan (Agency Theory)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyebutkan bahwa teori agensi menjelaskan adanya konflik yang akan timbul antara pemilik dan manajemen perusahaan. Adanya pemisahan antara pemilik dengan manajemen perusahaan dapat menimbulkan masalah. Agresivitas pajak dipengaruhi oleh adanya konflik kepentingan antara agen (manajemen) dengan kepentingan yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak tentu saja juga melalui kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan guna membangun citra baik perusahaan serta melakukan mencapai laba yang maksimal. Sedangkan bagi pemilik perusahaan (investor) tidak menghendaki adanya agresivitas pajak karena dianggap memanipulasi data laporan keuangan.

Agresivitas Pajak

Novitasari (2017), agresivitas pajak adalah suatu kegiatan atau tindakan yang memiliki tujuan untuk mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan baik secara aktif maupun illegal guna mengecilkkan beban pajaknya sehingga laba perusahaan yang didapatkan menjadi optimal.

Capital Intensity

Capital Intensity dapat diartikan bahwa perusahaan yang menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan (Rifka, 2016). Apabila perusahaan memiliki aset tetap yang besar maka secara otomatis mengurangi pembayaran pajak, hal itu dikarenakan aset tetap memiliki beban depresiasi sehingga dapat dijadikan sebagai cara pengurangan pajak. (Gupta dan Newberry, 1997).

Profitabilitas

Menurut Wiagustini (2010:76) profitabilitas adalah bagaimana kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau bagaimana efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan dalam mencapai laba. Apabila nilai profitabilitas tinggi maka

perusahaan akan melakukan perencanaan pajak yang matang sehingga kecenderungan melakukan pajak agresif karena agar tetap mendapatkan laba yang optimal (Prakosa, 2014).

Leverage

Kasmir (2010) menyatakan bahwa leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Beban bunga yang ditanggung perusahaan saat memiliki utang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya

Ukuran Perusahaan

Raemona Tuah Muhandar (2015) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan dapat menunjukan setabilan serta kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Apabila ukuran perusahaan itu besar maka perusahaan tersebut akan dapat menarik perhatian dari pemerintah dan para manajer akan cenderung berlaku patuh atau agresif dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pajak.

Inventory Intensity

Inventory intensity yaitu ukuran seberapa besar persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan (Latifah, Nofiah Umi, 2018). Andari dan Sukarta (2017) berpendapat bahwa jika perusahaan yang berinvestasi dalam persediaan yang berada digudang dapat mengakibatkan munculnya biaya penyimpanan serta biaya pemeliharaan. Dikarenakan hal tersebut dapat menyebabkan beban perusahaan meningkat sehingga secara otomatis dapat

menurunkan jumlah laba perusahaan. Apabila laba perusahaan menurun dengan terdapatnya intensitas persediaan yang tinggi maka perusahaan menjadi akan lebih agresif terhadap tingkan beban pajak yang diterima (Andari dan Sukarta, 2017).

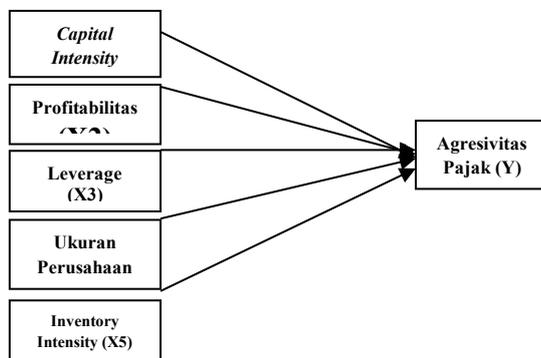
Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh (Andhari, et al., 2017) mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, *profitabilitas*, *inventory intensity*, *capital intensity* dan *leverage* pada agresivitas pajak. Hasil dari penelitian tersebut adalah profitabilitas dan *capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak sedangkan pengungkapan *corporate social responsibility*, *inventory intensity* dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Penelitian sebelumnya (Nurhandono, et al., 2017) yang meneliti *Lindung Nilai*, *Financial Leverage*, Dan Agresivitas Pajak. Hasil dari penelitian ini adalah *Lindung Nilai* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan (Fahrani, 2017) yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil, Ukuran Perusahaan dan *Inventory Intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Kepemilikan Terkonsentrasi, *Leverage*, dan *Capital Intensity* tidak berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

1. Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak.
Rinaldi (2015) dalam hasil penelitiannya menunjukan *capital intensity* berpengaruh

pada agresivitas pajak yang diprosikan dengan *tax avoidance*. Andhari, et al.,(2017) dalam penelitiannya menunjukan hasil bahwa *Capital*

Intensity berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

H1 : Capital Intensity Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

- Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak
Rodriguez & Arias (2012) pada penelitiannya yang menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak yang di proksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR)

H2 : Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

- Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak
Penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak Harrington dan Smith (2012) Hasil penelitian tersebut juga konsisten dengan penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Suyanto dan Supramono (2012), Kuriah dan Asyik (2015), dan Siregar dan Widyawati (2016).

H3 : Leverage Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

- Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak
Penelitian oleh Rusydi (2013) dengan hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian serupa oleh Tiaras, et al.,(2015) dengan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak.

H4 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

- Pengaruh Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak

Penelitian (Adisamartha, et al., 2015) menunjukan bahwa *Inventory intensity* (intensitas persediaan) berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak.

H5 : Inventory Intensity Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

METODE PENELITIAN

Penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah di teliti Karisam (2008). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Capital Intensity (X1), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), Ukuran Perusahaan (X4), dan Inventory Intensity (X5) sebagai variabel independent, sedangkan untuk variabel dependend adalah Agresivitas Pajak (Y). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan dokumentasi (bersumber dari laporan keuangan perusahaan). Populasi yang penelitian yaitu seluruh perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI selama 2016-2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 2

Pengukuran variabel penelitian

No	Variabel	Cara Pengukuran
1.	Agresivitas Pajak	$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$ (Lanis & Richardson ,2012)
2.	Capital Intennsity	$CINT = \frac{\text{Total Aset Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Agus Sartono ,2001)
3.	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Modal sendiri}}$ (Brigham & houston, 2001)
4.	Leverage	$LEV = \frac{\text{Hutang jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$ (Farooque et al., 2014)
5.	Ukuran Perusahaan	$SIZE = LN(\text{Total Aset})$ (Husodo 2017)
6.	Inventory Intensity	$INVINT = \frac{\text{Total Pesediaan}}{\text{Total Aset}}$ (Darmadi 2013).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Umum Data Penelitian

Tabel 3
Pemilihan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Properti dan Real Estate 2016-2017	51
2.	Perusahaan yang delisting selama periode penelitian	(3)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian sebelum pajak selama periode 2017-2016	(7)
	Jumlah sampel perusahaan periode 2016-2017	82
4.	Data outlier	(30)
	Jumlah sampel data penelitian	52

Sumber : Lampiran

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Tabel 4

Variabel	N	Asymp.Sig (2-Tailed)	Standard	Keterangan
Unstandardized residual	52	0,20	>0,05	Data terdistribusi normal

Sumber : Lampiran

Pengujian yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji kolmogorov-smoironov dangn taraf signifikansi (α) 0,05, jika $x > 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal dan

sebaliknya. Dan hasil pengujian ini menunjukan besarnya nilai Asymp.Sig (2-Tailed) adalah 0,20. Karena signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.20 > 0.05$) mak data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas (Variance Inflation Factor)

Tabel 5

Variabel	Tolerance	Standard	VIF	Standard	Keterangan
Capital intensity	0.796	>0,10	1,256	<10	Bebas Multikoleniaritas
Profitabilitas	0.925	>0,10	1,082	<10	Bebas Multikoleniaritas
Leverage	0,901	>0,10	1,110	<10	Bebas Multikoleniaritas
Ukuran Perusahaan	0,938	>0,10	1,066	<10	Bebas Multikoleniaritas
Inventory Intensity	0,836	>0,10	1,196	<10	Bebas Multikoleniaritas

Sumber : Lampiran

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) . Berdasarkan tabel diatas ,

nilai toleransi >0,10 dan nilai VIF <10. Maka tidak terjadi multikoleniaritas dalam penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi (Runs Test)

Tabel 6

Variabel	Asymp.Sig (2-Tailed)	Standard	Keterangan
Unstandardized residual	0,779	0,05	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Lampiran

Berdasarkan uji Runs Test dapat diketahui nilai Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar 0,779 lebih besar dari >0,05

sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi msalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas (Sperman's Rho)

Tabel 7

Variabel	Sig.(2-tailed)	Standard	Keterangan
Capital Intensity	0,762	>0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,567	>0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas
Leverage	0,780	>0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,590	>0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas
Inventory Intensity	0,810	>0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode Sperman's Rho. Hasil dari uji heteroskedastisitas adalah nilai Sig.(2-tailed) pada setiap variabel lebih dari >0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linear Berganda

1. Model Regresi

Tabel 8

Model	B
(Constant)	0.088
CINT	- 0,142
ROA	0,646
LEV	0,221
SIZE	0,002
INVINT	0,140

Sumber : Lampiran

$$Y = 0,088 - 0,142 \text{ CINT} + 0,646 \text{ ROA} + 0,221 \text{ LEV} + 0,002 \text{ SIZE} + 0,140 \text{ INVINT} + e$$

Keterangan :

- α = Konstanta
- Y = Agresivitas Pajak
- CINT = Capital Intensity
- ROA = Profitabilitas
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- INVINT = Inventory Intensity
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi parsial
- e = Error

2. Uji Kelayakan Model

Tabel 9

Model	F hitung	F tabel	Sig	Standard	Keterangan
Regresi 1	2,942	2,363	0,019	<0,05	Model layak

Sumber : Lampiran

Uji F ini dilakukan untuk menguji secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji stastitik F menunjukan F Hitung > F Tabel (2,942 > 2,363) dan nilai Sig < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel

independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Artinya Capital Intensity (X1), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), Ukuran Perusahaan (X4), dan Inventory Intensity (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (Y).

3. Uji hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Capital Intensity (X1), Profitabilitas (X2),

Leverage (X3), Ukuran Perusahaan (X4), dan Inventory Intensity (X5) terhadap Agresivitas Pajak (Y).

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel :

Tabel 10

Hipotesis	T hitung	T tabel	Sig	Standard	Keterangan
X1	-2,848	-1,999	0,006	<0,05	Diterima
X2	2,498	1,999	0,015	<0,05	Diterima
X3	1,870	1,999	0,066	<0,05	Ditolak
X4	0,679	1,999	0,499	<0,05	Ditolak
X5	2,114	1,999	0,039	<0,05	Diterima

Sumber : Lampiran

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11

R	R Square (R ²)	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Keterangan
,438	,192	,127	,08084	Berpengaruh 12,7%

Sumber : Lampiran

Pada uji koefisien determinasi R menunjukkan korelasi antar dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R antara 0-1, jika nilai mendekati 1 maka hubungan semakin erat dan sebaliknya jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel diketahui nilai R 0,438 yang berarti bahwa korelasi Capital Intensity ,

Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Inventory Intensity pada Agresivitas Pajak dalam jumlah 0,438. Sedangkan nilai Adjusted R² 0,127 atau 12,7% itu berarti prosentase kontribusi variabel independen mempengaruhi Agresivitas Pajak dan sisanya 87,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian hasil hipotesis Capital Intensity (X1) mempengaruhi Agresivitas Pajak. Hal ini menandakan bahwa ketika capital intensity meningkat maka perusahaan akan semakin agresif terhadap kewajiban perpajakan perusahaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Surbakti (2012), Ardyansyah (2014), (Andhari, et al., 2017) yang menunjukan Capital Intensity berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua Profitabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. Semakin besar perusahaan memperoleh laba, maka semakin agresif pula perusahaan melakukan praktik penghindaran akan kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayu (2015), Rinaldi (2015), dan (Andhari, et al., 2017) yang menunjukan Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
3. Pengujian hipotesis ketiga Leverage (X3) menunjukkan hasil bahwa leverage tidak mempengaruhi Agresivitas Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai utang perusahaan maka semakin rendah praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Maria (2013) , Darmawan (2014) dan (Tiaras, et al., 2015).
4. Hasil pengujian hipotesis Ukuran Perusahaan (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada kemungkinan perusahaan menengah maupun kecil juga melakukan agresivitas pajak. Jadi tidak hanya perusahaan besar yang melakukannya. Hal ini disebabkan karena pajak masih dianggap sebagai beban baik untuk perusahaan maupun oleh orang pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Susanto, et al., 2018) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
5. Hasil pengujian hipotesis Inventory Intensity (X5) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Artinya intensitas persediaan yang tinggi akan meningkatkan laba bersih perusahaan karena biaya-biaya yang terkandung dalam persediaan mampu diefisienkan.

Perusahaan akan meningkatkan persediaan akhir guna mengurangi intensitas persediaan dan meningkatkan biaya-biaya yang terkandung di dalam perusahaan untuk mengurangi laba bersih dan berkurangnya beban pajak. Hasil penelitian sejalan dengan (Fahrani, 2017) bahwa inventory intensity berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Inventory Intensity tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Capital Intensity, Profitabilitas, dan Inventory Intensity berpengaruh positif terhadap Agresivitas

Pajak. Sedangkan Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak. Untuk pengaruh secara simultan Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Inventory Intensity tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI 2016-2017. Keterbatasan penelitian: Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir karena penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan Properti dan Real Estate saja. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah: Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada seluruh perusahaan di BEI tidak hanya terbatas pada perusahaan Properti dan Real Estate saja..

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, Ida Bagus, Putu Fajar & Noviani, Naniek (2015) Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan // E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3.
- Andhari, Putu Ayu Seri & Sukartha, I Made (2017) Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak
- Ardyansah, Danis (2014) Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Selama Periode 2010-2012)
- Bani, Nugraha Novia (2015) Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keluarga Yang Terdaftar Di Bei Selama Periode 2012-2013)
- Fahrani, Meita (2017) Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Di Bursa Efek Indonesia. Kementerian Keuangan RI. 2019. [Http://www.kemenkeu.com](http://www.kemenkeu.com). Kementerian Keuangan Republik
- Lanis & Richardson (2011) Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis
- Nurhandono, Furqon & Firmansyah, Amrie (2017) Lindung Nilai, Financial Leverage, Manajemen Laba Dan Agresivitas Pajak // Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi.
- Susanto, Liana, Yanti & Viriany (2018) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak
- Suyanto, Supramono (2012) Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan
- Teddy, Haryadi (2012) Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei Tahun 2010-2011]. 2012.
- Tiaras, Irvan & Wijaya, Henryanto (2015) Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak // Jurnal Akuntansi/Volume Xix, No. 03